

ABSTRAK

Siti Nur Khasanah, 1830110021, Implementasi Modifikasi Metode *Wahdah* dalam Hafalan Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Menjadi penghafal al-Qur'an merupakan suatu hal yang sangat diidam-idamkan oleh banyak umat Islam. Menghafal al-Qur'an bukanlah perbuatan yang mudah tetapi menghafal al-Qur'an juga tidak terlalu sulit. Diperlukan adanya ketekunan dan kesungguhan dalam menghafal al-Qur'an. Banyak dari penghafal al-Qur'an yang salah dalam memilih metode dan strategi dalam menghafal al-Qur'an. Maka dari itu perlu adanya penerapan modifikasi metode *wahdah* dalam menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui secara mendalam mengenai Implementasi modifikasi metode *wahdah* dalam hafalan al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus. 2) Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh para santri *tahfidz* dalam menerapkan modifikasi metode *wahdah* pada saat menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Teknik pengumpulan datanya yaitu melalui observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Sedangkan analisis data ditempuh dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus ditemukan bahwa (1) Implementasi modifikasi metode *wahdah* dalam menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus, santri mampu memproduksi dan melafadzkan ayat-ayat tersebut secara alami tanpa melihat mushaf. (2) Kendala yang dialami oleh santri *tahfidz* dalam menerapkan modifikasi metode *wahdah* dalam menghafalkan al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus, yaitu susah ketika mengingat pada ayat-ayat yang memiliki kesamaan, membutuhkan waktu yang lama, sulit dalam menghafal (disebabkan karena rendahnya tingkat kecerdasan intelegensi, badan kurang sehat, kondisi di sekitar sedang gaduh sehingga sulit untuk berkonsentrasi), lupa, rasa malas, kurangnya kesadaran membagi waktu dan banyaknya kesibukan santri.

Kata Kunci : *Metode Wahdah, Hafalan Al-Qur'an, Pondok Pesantren.*